

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan di bab III, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, hasil perhitungan *current ratio* UCID dan MICE > 1 yang menandakan bahwa kedua perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dan tergolong aman dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Namun, apabila *current ratio* kedua perusahaan dibandingkan, UCID lebih unggul dibandingkan MICE. Berdasarkan hasil perhitungan *acid test ratio*, UCID memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Hasil perhitungan *acid test ratio* UCID yang > 1 selama 2018-2021. Sedangkan *acid test ratio* MICE selalu < 1 selama 2018-2021 yang menandakan MICE memiliki kemampuan yang kurang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dari hasil perhitungan *cash ratio*, kedua perusahaan memiliki *cash ratio* < 1 selama 2018-2021. Hal tersebut menunjukkan kedua perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Cash ratio* UCID lebih unggul karena *cash ratio* UCID hampir menyentuh 1.

Dari hasil perhitungan *cash ratio*, kedua perusahaan memiliki *cash ratio* < 1 selama 2018-2021. Hal tersebut menunjukkan kedua perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Cash ratio* UCID lebih unggul karena *cash ratio* UCID hampir menyentuh 1. Secara keseluruhan UCID memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan MICE selama 2018-2021.

- 2) Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, hasil perhitungan *net profit margin* dan *gross profit margin* kedua perusahaan menunjukkan hasil positif yang menandakan kedua perusahaan masih dapat menghasilkan profit selama 2018-2021. Dapat dilihat bahwa UCID menghasilkan persentase yang lebih besar dibanding MICE. Namun, di tahun 2020-2021 persentase *net profit margin* MICE lebih besar dibanding UCID. Berdasarkan hasil perhitungan *gross profit margin*, persentase MICE selalu lebih tinggi dibandingkan UCID selama 2018-2021. Berdasarkan *return on equity* dan *return on Investment* UCID memiliki nilai rasio yang selalu lebih tinggi dibandingkan MICE. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kinerja PT Uni-Charm Indonesia lebih baik dibandingkan PT Multi IndoCitra Tbk.
- 3) Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas, yang terdiri dari *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *long term liabilities ratio*, PT Uni-Charm Indonesia Tbk memiliki rasio yang lebih tinggi dibandingkan PT Multi IndoCitra selama 2018-2021. Hal tersebut menandakan PT Multi IndoCitra Tbk memiliki kemampuan melunasi kewajiban menggunakan aset dan ekuitas lebih baik dibandingkan PT Uni-Charm Indonesia Tbk.

- 4) Pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Hal tersebut dibuktikan adanya penurunan pada laba bersih perusahaan akibat selisih kurs yang disebabkan pandemi Covid-19. Akan tetapi apabila dilihat dari sisi penjualannya di tahun 2020, tercatat penjualan PT Uni-Charm Indonesia Tbk sebesar Rp8.433 miliar yang hanya mengalami penurunan sebanyak 1 persen dari tahun sebelumnya dengan pendapatan bersih sebesar Rp8.520 miliar. Sedangkan di tahun 2021, tercatat penjualan dan laba bersih PT Uni-Charm Indonesia Tbk tumbuh masing-masing sebesar 8,09 persen dan 46,65 persen. Penjualan di tahun 2021 merupakan penjualan terbesar perusahaan selama empat periode kebelakang yaitu mencapai Rp9.116 miliar. PT Uni-Charm Indonesia Tbk hanya mengalami penurunan di tahun pertama. Hal tersebut disebabkan karena meningkat jumlah kehamilan dan kelahiran meningkat selama pandemi Covid-19 sehingga permintaan atas kebutuhan-kebutuhan tersebut akan selalu ada. Pencapaian tersebut didorong oleh inovasi dan strategi bisnis yang berkelanjutan serta melalui berbagai kegiatan dengan konsumen dan kampanye keberlanjutan.